

## ABSTRAK

PT PAL Indonesia (Persero) sebagai perusahaan BUMN memiliki tanggung jawab dalam pemenuhan kebutuhan alutsista matra laut memiliki beberapa divisi demi mencapai keberagam produk yang berkualitas dan diakui pasar internasional. Setiap divisi memiliki manajer dan teknisi yang memiliki tugas berbeda dalam menjalankan tujuan organisasi. Perbedaan tugas akan menghasilkan beban kerja fisik dan mental yang tidak sama. Tujuan penelitian ini adalah menganalisis perbedaan beban kerja fisik dan mental pada tingkat manajer dan teknisi di PT PAL.

Metode penelitian yang digunakan adalah analitik observasional dengan rancang bangun *cross sectional*. Penelitian dilakukan pada manajer dan teknisi di Divisi Harkan dan Divisi Kapal Perang PT PAL dan didapatkan sejumlah 86 responden yang terdiri dari 12 manajer dan 74 teknisi. Data diperoleh melalui hasil pengukuran dengan kalorimeter, kuesioner NASA TLX, dan wawancara. Variabel yang diteliti meliputi: faktor fisik, faktor mental, beban kerja fisik, dan beban kerja mental.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa beban kerja fisik yang dialami oleh pekerja adalah beban kerja fisik ringan, sedang, dan berat. Sedangkan beban kerja mental yang dialami adalah beban kerja mental sedang dan berat. Analisis menggunakan *chi square* menunjukkan bahwa tidak terdapat perbedaan beban kerja fisik dan mental yang signifikan antara manajer dan teknisi di PT PAL dengan setiap nilai P sebesar 0,367 dan 0,794.

Kesimpulan dari penelitian ini adalah beban kerja yang dimiliki oleh manajer dan teknisi di PT PAL cenderung sama karena terdapat kerjasama dalam melakukan pekerjaan. Perusahaan disarankan memberikan imbalan sesuai dengan beban kerja yang didapatkan.

Kata kunci: *manajer, teknisi, beban kerja fisik, beban kerja mental*